

ABSTRAK

Sejalan dengan dinamisme kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang semakin kompleks menimbulkan kejahatan modus baru penipuan dengan menggunakan cek kosong. Pembahasan penulisan meliputi dasar hukum Pengadilan Negeri Demak dan pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan pidana kepada pelaku tindak pidana penipuan dengan menggunakan cek kosong ini menjadi menarik dalam penelitian dengan judul “Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Penipuan Dengan Menggunakan Cek Kosong (Studi Kasus Putusan Nomor 224/Pid.B/2020/PN Demak)”, tujuan penelitian mengetahui dasar hukum Pengadilan Negeri Demak dan pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan pidana kepada pelaku tindak pidana penipuan dengan menggunakan cek kosong.

Dalam penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala tertentu. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis adalah mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata. Analisis data menggunakan metode yuridis kualitatif, yaitu seluruh data yang diperoleh di inventarisasi, dikaji dan diteliti secara menyeluruh, sistematis dan terintegrasi mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dasar hukum Pengadilan Negeri Demak dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana penipuan dengan menggunakan cek kosong dalam Perkara Nomor 224/Pid.B/2020/PN Demak adalah terpenuhinya unsur dalam ketentuan Pasal 378 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP yaitu penipuan yang dilakukan secara bersama-sama sebagai perbuatan yang dilanjutkan, selanjutnya Majelis Hakim memperoleh bukti dan keyakinan bahwa semua unsur-unsur dari dakwaan alternatif kesatu Pasal 378 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP telah terbukti dan terpenuhi, maka Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah, tidak adanya kendala dalam perkara ini karena alat bukti yang didapat selama proses pemeriksaan sudah jelas, seperti transferan yang telah diakui oleh Terdakwa sehingga dapat mempercepat jalannya persidangan. Pemerintah harus meningkatkan upaya penegakan hukum terhadap pelaku penipuan dengan menggunakan cek kosong dan perlu adanya lembaga/pengawas dalam pengerjaan proyek dibawah pemerintah maupun swasta.

Kata Kunci : Cek Kosong, Penipuan, Tindak Pidana

ABSTRACT

In line with the dynamism of human life in meeting its increasingly complex needs, the crime of a new mode of deception is to use blank cheques. Discussion of writing includes the legal basis of the Demak District Court and the consideration of judges in dropping criminal acts against perpetrators of fraud by using blank checks is interesting in the study with the title "Juridical Review Of Criminal Fraud Using Blank Checks (Case Study Verdict No. 224/Pid.B/2020/PN Demak)", the purpose of the study to know the legal basis of the Demak District Court and the consideration of judges in dropping criminal acts of fraud by using blank checks.

In this study used descriptive analytical research specifications. intended to provide data as accurately as possible about a particular human, circumstance or symptom. The approach used in this study is a sociological juridical approach. The sociological juridical approach is to Identify and conceptualize the law as a real and functional social institution in a real-life system. Data analysis using qualitative juridical methods, i.e. all data obtained in inventory, thoroughly studied and researched, systematic and integrated achieve clarity of the problem to be discussed.

The results of this study show that the legal basis of the Demak District Court in criminally punishing perpetrators of fraud by using blank checks in Case No. 224/Pid.B/2020/PN Demak is the fulfillment of elements in the provisions of Article 378 of the Criminal Code jo Article 55 paragraph (1) 1st Penal Code, namely fraud committed jointly as a continuing act, Furthermore, the Panel of Judges obtained evidence and belief that all elements of the alternative indictment of Article 378 of the Criminal Code jo Article 55 paragraph (1) of the Criminal Code have been proven and fulfilled, then the Defendant has been proven legally and convincingly guilty, there are no obstacles in this case because the evidence obtained during the examination process is clear, such as the transfer that has been recognized by the Defendant so as to speed up the course of the trial.

Key Words : *Blank Checks, Fraud, Criminal Act*